
Fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (*Learning facilities and teaching methods as a factor in affecting student learning outcomes*)

Zafira Yasmin¹, Budi Santoso^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia
Email: budisantoso@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Metode penelitian menggunakan *explanatory survey*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala 5 model *rating scale*. Responden adalah 70 siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Cimahi. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda dan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan : bahwa fasilitas belajar dan metode mengajar guru baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *fasilitas belajar; metode mengajar guru; hasil belajar*

ABSTRACT

Research aimed to analyze influence learning facilities and teaching methods as a factor in affecting student learning outcomes. The research method used explanatory survey method. Data collection technique used questionnaire rating scale 5 scale models. Respondents are 70 students of vocational high school in Cimahi. Data were analyzed using simple regression. Data analysis techniques use multiple regression and product moment correlation. The result revealed that the learning facilities and teaching methods to learn both partially and simultaneously, has the positive and significant influence toward students learning outcomes.

Keywords: *learning facilities; teaching methods; learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Interaksi diantara peserta didik dan guru berperan dalam menentukan hasil belajar peserta didik (Ekwunife-Orakwue & Teng, 2014). Hasil belajar merupakan suatu ukuran terhadap berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan (Pichard, Angela 2004). Belajar tidak hanya menunjukkan perubahan perilaku tetapi juga perubahan proses kognitif. Proses belajar yang efektif terjadi sebagai akibat dari

Received: Agustus 2018, **Revision:** November 2018, **Published:** Januari 2019

*Corresponding author

Copyright © 2019, EISSN 2656-4734

pengajaran yang efektif, metode mengajar dari guru yang efektif, serta pengetahuan guru yang cukup luas dan menguasai materi pelajaran (Pham, Huang, 2011).

Pada kenyataannya guru sebagai salah satu komponen utama di sekolah, pada saat ini harus memenuhi berbagai peran baik sebagai kunci peserta didik dalam belajar (Ball & Forzani, 2009), sebagai ahli pengetahuan, pengantar pengetahuan (Vries, Grift, & Jansen, 2013), sebagai karakter moral (Toom, Husu, & Tirri, 2015), sebagai manajer kelas (Analoui, 1995), sebagai pemimpin (Crowther & Olsen, 1997), sebagai yang mengetahui dan sebagai organisator (Tudor, 1993), sebagai mediator pembelajaran (Harley, Barasa, Bertram, Mattson, & Pillay, 2000), dan sebagai motor penggerak utama dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah selayaknya memperhatikan permasalahan hasil belajar tersebut.

Untuk memastikan proses belajar mengajar yang lebih baik, guru harus mengetahui kelemahan mereka sendiri melalui penilaian standar yang komprehensif mengenai metode mengajarnya (Shahril, Salimin, & Elumalai, 2015). Dalam penggunaan metode mengajar, guru amat berperan penting untuk meningkatkan akademik siswa (Veselinovska dkk 2011) Selain metode mengajar guru, fasilitas belajar merupakan faktor lain yang menunjang proses pembelajaran siswa. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran. (Arikunto, 2009).

Faktor penentu yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor sosial, faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor psikologis (Erdogan, Servet, & Deniz, 2008) faktor lingkungan, faktor pribadi, metode mengajar guru (Mushtaq & Khan, 2012) harga diri (Schmidt & Padilla, 2003) karakteristik berperilaku (Ergul, 2004) konsep diri (Reynolds, 1988) motivasi, akusisi keterampilan mengajar, kepercayaan diri, pendekatan belajar dan fasilitas belajar (Tella, 2007). Secara khusus kajian ini akan mempertanyakan apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar?

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penilaian diri peserta didik (Young, Klemz, & Murphy, 2003), dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar (Nemeth & Long, 2012). Proits mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan peserta didik setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari (Molstad & Karseth, 2016). Hasil belajar mengacu pada struktur pengetahuan yang telah dibuat sebagai hasil dari proses pembelajaran (McCrinkle, 1995) dengan peserta didik dapat memecahkan masalah (Nasrallah, 2014).

Hasil belajar peserta didik dapat dikatakan sebagai pernyataan atas apa yang peserta didik ingin ketahui, mengerti atas apa yang ditunjukkan atau yang diperoleh dari kesuksesan penyelesaian pembelajaran mereka (Gudeva, Dimova, Daskalovska, & Trajkova, 2012) dan dapat dijadikan tolok ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi cita-cita pendidikan (Aziz, Yusof, & Yatim, 2012). Hasil belajar mengacu kepada pengetahuan yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran (Krapp & Weidenmann, 2001)

Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang memungkinkan guru untuk melakukan/ pekerjaannya dengan sangat baik dan membantu siswa untuk belajar secara efektif (Lawanson, 2011). Fasilitas terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan (Daryanto, 2006). Sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

Sarana Pendidikan dibedakan menjadi tiga macam bila ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar, misalnya buku, alat peraga, alat tulis dan media pengajaran (Daryanto dan Farid 2013) bahwa yang terlibat dalam perencanaan sekolah dan desain sebagai kesempatan untuk meningkatkan hasil akademik dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik. Proses belajar yang menarik dapat memanfaatkan prasarana yang tersedia di sekolah. (Schneider, 2005)

Prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu: 1. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti : ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium komputer. 2. Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, misalnya: ruang kantor, mushola, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang pendidik, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan. (Daryanto dan Farid 2013)

Fasilitas belajar yang dimaksud adalah fasilitas laboratorium komputer, adanya laboratorium dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor siswa. Salah satu komponen fasilitas belajar yang menunjang siswa agar dapat belajar komputer dengan baik. (Subowo, 2009) Ruang laboratorium berfungsi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran tertentu secara praktik dan membutuhkan peralatan khusus (Barnawi, 2011).

Metode Mengajar Guru

Metode mengajar ialah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Metode mengajar merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan diterapkan oleh siswa dengan baik (Roestiyah, 1988). Terdapat beberapa jenis metode mengajar yang digunakan guru dalam mengajar antara lain: diskusi kelompok, roleplay, kompetisi, permainan, ceramah, bercerita, tanya jawab, aplikasi, studi kasus, refleksi diri, observasi, umpan balik, bimbingan, dan konseling (Roestiyah, 1988).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar oleh guru seperti siswa, tujuan instruksional, situasi, fasilitas, dan guru, terutama kapasitas internal yang dimiliki guru yaitu kepribadian dan gaya belajar. (Surakhmad, dalam Adiningsih, 2012)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *survey explanatory*. Metode ini dianggap tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi faktual melalui penggunaan kuesioner untuk menguji hipotesis berupa angket model *likert* skala 5.

Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Cimahi pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di kelas XI sebanyak 70 orang yang terdiri dari dua kelas. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda dan korelasi *product moment*.

Berdasarkan pendahuluan dan tinjauan pustaka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar maka Hipotesis pada penelitian dapat dikembangkan sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh positif dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh positif dari metode mengajar guru terhadap hasil belajar

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh positif dari fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil survey fasilitas belajar pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Cimahi menunjukkan secara umum fasilitas belajar sudah efektif. Demikian halnya dengan metode mengajar guru dari survey terhadap para guru khususnya guru bidang studi Administrasi Perkantoran selama ini efektif sedangkan kondisi hasil belajar yang dalam hal ini menggunakan nilai ujian akhir semester siswa. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal hasilnya menunjukkan secara rata-rata hasil belajar siswa berada pada rentang kemampuan cukup tinggi. Maka secara keseluruhan nilai yang diperoleh belum mencapai hasil belajar yang optimal.

H1: Fasilitas belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Penelitian pada fasilitas belajar terhadap hasil belajar bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian 1 yaitu terdapat pengaruh positif dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Kesimpulan diambil setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F. Berdasarkan pengujian statistik disimpulkan adanya pengaruh positif dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

H2: Metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Penelitian pada metode mengajar guru terhadap hasil belajar bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian 2 yaitu terdapat pengaruh positif dari metode mengajar guru terhadap hasil belajar. Kesimpulan diambil setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F. Berdasarkan pengujian disimpulkan adanya pengaruh positif dari metode mengajar guru terhadap hasil belajar.

H3: Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru sebagai faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap variabel hasil belajar siswa dengan menggunakan regresi ganda (*multiple regression*). Menunjukkan terdapat pengaruh positif dari fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar.

Besarnya korelasi dari fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar berada pada rentang cukup kuat.

Persamaan regresi ganda untuk hipotesis pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar adalah

$\hat{Y} = 95.857 + 0.161 (X_1) + 0.096 (X_2)$. Persamaan regresi ganda ini dapat diinterpretasikan bahwa jika fasilitas belajar (X_1) lengkap dan Metode Mengajar Guru (X_2) efektif, maka hasil belajar peserta didik (Y) akan meningkat.

Perhitungan koefisiensi X_1 dan X_2 terhadap Y , dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 9.30% sedangkan 90.70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 1.
Rekapitulasi Koefisien Korelasi

Variabel	Nilai Koefisien Korelasi
Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar	0,272
Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar	0,239
Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar	0,511

Tabel 2.
Uji F pada keberartian Analisis Regresi Ganda

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kesimpulan
Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar	0.011	0,05	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar
Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar	0.023	0,05	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari metode mengajar guru terhadap hasil belajar
Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar	0.038	0,05	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel 2 nilai signifikansi pada setiap variabel lebih kecil dari *Alpha* sehingga hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 3 diterima. Dapat diartikan setiap variabel memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar. Demikian pula halnya dengan korelasi dari fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar memiliki korelasi yang cukup kuat. Dengan demikian implikasi yang dapat diambil dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, perlu adanya peningkatan fasilitas belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analoui, F. (1995). Teachers as managers: an exploration into teaching styles. *International Journal of Educational Management* , 9 (5), 16-19.
- Aziz, A. A., Yusof, K. M., & Yatim, J. M. (2012). Evaluation on The Effectiveness of Learning Outcomes from Students Perspectives. *Procidia-Social and Behavioral Sciences*, 22-30.
- Ball, D. L., & Forzani, F. M. (2009). The Work of Teaching and the Challenge for Teacher Education. *Journal of Teacher Education* , 60 (5), 497-511.
- Barnawi, dan Arifin, M. 2011. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Crowther, F., & Olsen, P. (1997). Teachers as leaders – an exploratory framework. *International Journal of Educational Management* , 11 (1), 6-13.
- Daryanto (2013) *Standard Kompetensi dan Penilaian Kinerja Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto, Farid, Mohamad (2013). *Konsep dasar manajemen pendidikan di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Ekwunife-Orakwue, K. C., & Teng, T. L. (2014). The Impact of Transactional Distance Dialogic Interactions on Student in Online and Blended Environment. *Computers & Education*, 414-427.
- Erdogan, Y., Servet, B., & Deniz, L. (2008). Factors that influences academic achievement and attitude in web base education. *International Journal of Instruction* , 1, 31-48.
- Ergul, H. (2004). Relationship between student characteristics and academic achievement in distance education and application on student of Anadolu University. *Turkish Online Journal of Distance Education* , 5, 81-90.
- Gudeva, L. K., Dimova, V., Daskalovska, N., & Trajkova, F. (2012). Designing descriptors of learning outcomes for Higher Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 46, 1306-1311.
- Harley, K., Barasa, F., Bertram, C., Mattson, E., & Pillay, S. (2000). “The real and the ideal”: teacher roles and competences in South African policy and practice. *International Journal of Educational Development* , 20, 287-304.
- Lawanson, et al. (2011). “Provision and Management of School Facilities for the Implementation of UBE Programme”. *Journal of Educational and Social Research*. Vol. 1. (4), 47-55.
- McCrinkle, A. R. (1995). The Impact of Learning Journal on Metacognitive and Cognitive Processes ang Learning Performance. *Learning and Instruction* , 5, 167-185.
- Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. *European Educational Research Journal* , 15 (3), 329-344

- Mushtaq, I., & Khan, S. N. (2012). Factors affecting student academic performance. *Global Journal of Management and Business Research* , 12 (9), 16-22.
- Nasrallah, R. (2014). Learning Outcome role in higher education teaching. *Education, Bissines and Society* , 7 (4), 257-267.
- Nemeth, J., & Long, J. G. (2012). Assessing Learning Outcomes in U.S. Planning Studio Courses. *Journal of Planning Education and Research* , 32 (4), 476-490.
- Pickard, Angela. (2004). "Sustaining Motivation and Fostering Excellence Education" *International Journal of Arts and Humanities Citation*. Vol. 4 No. 7
- Pham, Huang. (2011). Theory-Based Instructional Models Applied in Classroom Contexts. *Literacy Information and Computer Education Journal (LICEJ)*. Vol. 2. No. 2. , 406-415.
- Reynolds, W. M. (1988). Measurement of Academic self. *Journal of personality assessment* .
- Roestiyah, N. K. (1988). *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar (Teknik Penyajian)*. Jakarta: Bina Aksara
- Shahril, M. I., Salimin, N. B., & Elumalai, G. a. (2015). The Validity and Reliability of ISO Test Towards The Performance Assessment of Future Physical Education Teachers in Teaching and Learning Process. *Social and Behavioral Sciences*, 814 – 820
- Subowo, dan Utomo, Budi Dwi. 2009. "Pengaruh Fasilitas Laboratorium Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4 (1). hal: 33-50
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Schmidt, J. A., & Padilla, B. (2003). Self esteem and family challage: An Investigation of their effect on Achievement. *Journal of youth and adolescence* , 32.
- Tella, A. (2007). The impact of motivation on student academic achievement and learning outcomes in mathematics among secondary school student in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Sciences & Technology Education* , 3, 149-156.
- Toom, A., Husu, J., & Tirri, K. (2015). Cultivating Student Teacher's Moral Competencies in Teaching during Teacher Education. *International Teacher Education: Promising Pedagogies* , 22 (C), 13-31.
- Tudor, I. (1993). Teacher roles in the centred classroom. *ELT Journal* , 47 (1), 22-31.
- Vesekinovska dkk. (2011). The effect of teaching methods on cognitive achievement in biology studying. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15, 2521-2527
- Vries, S. d., Grift, W. J., & Jansen, E. P. (2013). Teachers' beliefs and continuing professional development. *Journal of Educational Administration* , 51 (2), 213-231.
- Young, M. E., Klemz, B. R., & Murphy, J. W. (2003). Enhancing Learning Outcomes: The Effects of Instructional Technology, Learning Style, Instructional Methods and Student Behavior. *Journal of Marketing Education* , 25, 130.